

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Secara umum metode penelitian yaitu cara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya secara umum data yang telah diperoleh dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah, memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui yang selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah dan mengantisipasi adalah mengupayakan agar masalah tidak terjadi. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikemukakan disini bahwa metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah jenis penelitian dimana penelitian ini dilakukan dalam lokasi Sekolah Menengah kejuruan SMKS Al-Mahrusiyah Ngampel. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang akan diteliti, yaitu Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di SMKS Al-Mahrusiyah. Namun sebelum penulis memaparkan jenis-jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam

penelitian ini terlebih dahulu peneliti akan memaparkan jenis dan sumber data yang dipakai penelitian, dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif, merupakan sebuah alternatif dalam memperkaya pemahaman, serta juga bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian semisal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Maka terkait dengan penelitian kualitatif Menurut Sugiyono adalah bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>25</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, dengan kata lain peneliti hendak menjelaskan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari keterkaitan atau menerangkan keterkaitan antarvariabel, penelitian ini hanya menggambarkan apa adanya. Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif karena peneliti berusaha menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

---

<sup>25</sup> Rizal Safarudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (June 9, 2023): 9680–94, <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1536>.

## B. Kehadiran Peneliti

kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan prasyarat yang tidak dapat ditawar lagi. Baik kehadiran yang tampak secara fisik maupun secara maknawi. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian sekaligus dalam mengumpulkan data.<sup>26</sup> Oleh karena itu, dengan kehadiran peneliti secara langsung akan memberikan tingkat validitas yang tinggi terhadap data penelitian. Hal tersebut cukup sederhana dan mudah dipahami oleh karena data yang dimaksud diperoleh secara langsung dari sumber data tanpa adanya perantara lainnya.

Menurut Lexy J. Moleong, bahwa dengan penelitian kualitatif peneliti harus menyiapkan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data guna mendapatkan hasil penelitian.<sup>27</sup> Kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian ini selain sebagai instrumen dan pengumpul data, peneliti juga berperan sebagai pengamat penuh di mana kehadirannya diketahui oleh informan atau subyek yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan kehadiran peneliti bertindak sebagai perencana pelaksana pengumpulan data, jurnalis sekaligus penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor penelitiannya.<sup>28</sup>

Kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci secara psikologis harus memahami latar norma, nilai, aturan, budaya yang ada di lapangan penelitian.

Hal ini untuk menghindari adanya konflik minat yang tidak diharapkan sesuai

---

<sup>26</sup> Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)* (Bumi Aksara, 2022).

<sup>27</sup> "Metodologi Penelitian Kualitatif / Penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. | OPAC Perpustakaan Nasional RI.," accessed March 25, 2024, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>.

<sup>28</sup> Meleong, h. 121.

dengan pendapat Spradly bahwa peneliti harus memperhatikan etika penelitian.<sup>29</sup> Hal ini penulis lakukan ketika melakukan observasi dalam kegiatan pendidikan yang berupa Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di SMKS Al-Mahrusiyah Ngampel Kota Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang kami ambil adalah suatu lembaga atau instansi yang berada dibawah naungan Yayasan Al-Mahrusiyah yaitu SMKS Al-Mahrusiyah Ngampel Kota Kediri. Letak geografis kurang lebih 3 km disebelah utara pondok pesantren Lirboyo Kota Kediri.

Peneliti memilih penelitian dilaksanakan di SMKS Al-Mahrusiyah dengan pertimbangan pertama SMK merupakan sekolah menengah kejuruan yang berbasis pesantren yang telah berhasil dalam meng implementasikan kurikulum merdeka dan SMKS Al-Mahrusiyah merupakan unit sekolah yang memiliki kompetensi keahlian yang dapat membuka peluang kerja dan berwirausaha. SMKS Al-Mahrusiyah secara praktis mengembangkan teknologi pembelajaran yang disebut ARVR, kepanjangan dari Augmented Reality Virtual Reality, yang dimaksud Augmented Reality ialah media yang menggabungkan antara dunia 3D dan dunia real menjadi satu. Sedangkan VR adalah dunia maya yang akan membuat penggunanya masuk kedalam dunia 3D dengan menggunakan perangkat khusus. Pengembangan ini merupakan

---

<sup>29</sup> James P Spradley, *Metode etnografi* ., trans. Misbah Zulfa Elizabeth and Amirudin, 1997, 51–58.

terobosan lembaga sekolah untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dan mengembangkan bakat peserta didik melalui teknologi animasi 3D.<sup>30</sup>

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian-penelitian diperoleh dari para informan yang mengetahui secara rinci dan jelas pada fokus pembahasan penelitian ini yakni “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di SMKS Al-Mahrusiyah”. Selain dari informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang data yang berbentuk kata. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan dari mana data tersebut diperoleh. Untuk mencari sumber data disesuaikan dengan jenis data yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

##### **1) Data primer**

Sumber data primer diperoleh dengan wawancara dan tindakan observasi. Wawancara ini diambil dari beberapa informan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi. Wawancara dan Tindakan merupakan sumber utama. Peneliti mewawancarai dari pihak sekolah seperti halnya Waka Kurikulum, dan Guru Pengampu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena pengambilan sumber data melalui cara ini berperan serta merupakan hasil usaha dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam penelitian

---

<sup>30</sup> Ulul Hadiyin, “Siap Bersaing, SMK Al Mahrusiyah Kediri Kembangkan Teknologi Pembelajaran ARVR - Koran Memo - Halaman 2,” Siap Bersaing, SMK Al Mahrusiyah Kediri Kembangkan Teknologi Pembelajaran ARVR - Koran Memo - Halaman 2, accessed March 25, 2024, <https://www.koranmemo.com/pendidikan/pr-1925017203/siap-bersaing-smk-al-mahrusiyah-kediri-kembangkan-teknologi-pembelajaran-arvr>.

kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang tidak tersedia pada data tertulis.<sup>31</sup>

## 2) Data sekunder

Sumber data jenis ini adalah sumber data yang tidak langsung. Maksudnya adalah sumber data yang diambil dari dokumen atau data-data tertulis lainnya. Data sekunder yang diperoleh peneliti diperoleh langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan yaitu berupa data-data dari sekolah formal.<sup>32</sup> Peneliti mengambil data skunder ini dengan meminta izin dari Kepala Sekolah dan waka kurikulum yang mana di dalamnya terdapat data-data yang perlu diambil oleh Peneliti. Selain itu juga peneliti mengambil data yang berkaitan tentang bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di SMKS Al-Mahrusiyah.

---

<sup>31</sup> H. Abuddin Nata, *Metodologi studi Islam* (RajaGrafindo Persada, 2003).

<sup>32</sup> Nata.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian diatas yaitu jenis penelitian kualitatif, maka cara pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik, yaitu: (1) Wawancara, (2) Observasi, (3) Dokumentasi. Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian adalah peneliti sendiri dengan alat bantu Hand Phone Android, kamera digital, dengan memperhatikan pedoman wawancara, dan alat-alat lain yang diperlukan secara insidental. Untuk lebih jelasnya penjelasan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

### a. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) ataupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data, wawancara banyak digunakan manakala memerlukan data yang bersifat kualitatif, oleh karena itu wawancara adalah teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apanila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber atau responden yang lebih mendalam yang jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Safarudin et al., "Penelitian Kualitatif."

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data langsung dari Waka kurikulum, guru mata pelajaran PAI serta peserta didik SMKS Al-Mahrusiyah. Dalam wawancara ini peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara terkait beberapa pertanyaan dengan tujuan mengumpulkan data yang lebih luas dan akurat terkait fenomenafenomena dan fakta yang ada di SMKS Al- Mahrusiyah, peneliti juga lebih terbuka dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara ini tujuan peneliti adalah untuk memperoleh data terkait penerapan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di SMKS Al-Mahrusiyah.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu biasa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup maupun mati. Peneliti mengumpulkan data tentang kondisi pembelajaran disekolah, melalui observasi peneliti dapat melihat secara langsung objek yang hendak diteliti tanpa perantara tanpa melebih-lebihkan atau mengurangi data yang sebenarnya.

Peneliti melakukan observasi di lingkungan SMKS Al-Mahrusiyah baik di dalam kelas maupun diluar kelas, kepada siswa

pada saat melakukan pembelajaran maupun aktivitas lingkungan sekolah untuk mengetahui fakta dan fenomena yang akurat terkait permasalahan yang ada. Dengan teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh beberapa data penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI.

**c. Dokumentasi**

Dokumen adalah catatan fenomena yang telah berlalu, dokumen dapat berbentuk karya-karya monumenal, gambar, tulisan, dari seseorang, dokumentasi adalah pengumpulan data yang berupa catatan yang ditulis tercetak atau dipindai dengan optik (dengan kata lain untuk data yang sifatnya benda mati).

Peneliti memperoleh data dokumentasi dari Waka Kurikulum, Guru mata Pelajaran PAI, dan Staff TU. Dalam teknik pengumpulan data dokumentasi ini peneliti meminta data-data yang akurat dan terbaru mengenai Penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di SMKS Al-Mahrusiyah. Dalam teknik ini peneliti memperoleh data arsip-arsip sekolah yang meliputi Profil SMKS Al-Mahrusiyah, dokumen Kurikulum Merdeka contohnya Profil Penguatan Pelajar Pancasila, modul Kurikulum Merdeka, sarana prasarana, profil sekolah, dan lain-lain.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan cara berpikir, hal ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu yang menentukan bagian,

hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan dalam mencari pola. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya dalam unit-unit melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul, bila berdasarkan data yang disimpulkan dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Analisis data pada penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang telah diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi. Sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Dikutip dalam buku Sugianto, Miles and Huberman mengemukakan dalam bahwa aktivitas

dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas dasar kriteria-kriteria tertentu, untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Menurut Moleong, kriteria tersebut ada empat macam: (1) kredibilitas; (2) transferabilitas; (3) dependabilitas; (4) konfirmabilitas atau triangulasi.<sup>34</sup>

Semua data yang diperoleh oleh peneliti di lokasi penelitian dapat dikatakan tidak semuanya langsung dapat dikatakan sah dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sehingga diperlukan sebuah upaya untuk mengkoscek semua data yang diperoleh sebelum data tersebut dianalisis dan disimpulkan. Untuk itu, sebagai upaya untuk memperoleh data yang benar-benar valid dan sah serta dapat dipertanggung-jawabkan, peneliti menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Creswell yang meliputi; (1) kredibilitas, (2) dependabilitas, (3) konfirmabilitas, dan (4) transferabilitas.<sup>35</sup>

Keempat cara tersebut dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> “Metodologi Penelitian Kualitatif / Penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. | OPAC Perpustakaan Nasional RI.”

<sup>35</sup> John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches*, 2. ed., [Nachdr.] (Thousand Oaks: Sage, 2009), hal. 197–98.

## 1) Kredibilitas

Agar dapat memperoleh data yang mempunyai kredibilitas tinggi, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu (1) *prolonged engagement* (kemitraan yang lama), (2) *presistent observasion* (kegigihan), (3) *triangulation* (pengulangan), (4) *pear debriefing* (arahan teman sejawat), (5) *negative case analysis* (buruk prasangka), (6) *referential adequacy checks* (kepastian), dan (7) *member checking* (pengecekan anggota). Hal ini sejalan dengan teknik yang direkomendasikan oleh Lincoln dan Guba.

*Pertama*, peneliti tinggal di tempat penelitian cukup lama dengan tujuan agar dapat menumbuhkan kepercayaan subjek yang diteliti dan agar peneliti lebih memahami dan mengalami sendiri kompleksitas situasi. *Kedua*, peneliti melakukan observasi secara terus menerus dan tidak kenal menyerah. Hal ini dilakukan agar peneliti memahami kasus yang terjadi dengan lebih mendalam. *Ketiga*, peneliti melakukan triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi waktu, (3) triangulasi metode. *Keempat*, peneliti meminta teman sejawat untuk memeriksa kembali temuan-temuan peneliti sehingga kemungkinan adanya bias yang disebabkan oleh peneliti dapat dihindarkan. *Kelima*, peneliti menggunakan analisis kasus negatif untuk memperhalus simpulan sampai diperoleh kepastian bahwa simpulan tersebut berlaku bagi semua kasus negatif yang dijumpai peneliti di lapangan. *Keenam*, peneliti melakukan pengecekan dengan rujukan yang cukup. Teknik ini

digunakan untuk mengarsipkan data-data yang peneliti kumpulkan selama penelitian berlangsung. *Ketujuh*, peneliti meminta pengecekan oleh narasumber. Cara ini ditempuh agar narasumber segera dapat merevisi bila catatan peneliti ada yang keliru, atau narasumber salah ucap ketika direkam dengan *recorder*.

#### 2) Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas digunakan peneliti untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak. Untuk itu, dapat dilihat apakah peneliti sudah hati-hati dalam melaksanakan penelitian atau belum, atau bahkan kemungkinan masih berbuat kesalahan dalam (1) mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, (2) proses pengumpulan data, (3) menginterpretasikan data atau informasi yang telah dikumpulkan selama dilapangan dalam laporan yang ditulis peneliti.

#### 3) Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas merupakan kriteria untuk menilai apakah hasil penelitian cukup bermutu atau tidak. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai kualitas hasil penelitian tersebut. Dalam hal ini konfirmabilitas dilakukan untuk menentukan kebenaran data sebelum data tersebut dipublikasikan.

#### 4) Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas merupakan kriteria untuk memenuhi bahwa hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti dalam konteks tertentu dapat

diaplikasikan atau ditransfer pada konteks atau setting lain. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat juga diterapkan pada lembaga lain yang memiliki karakteristik serupa.

#### **H. Tahap Penelitian**

Moleong mengungkapkan bahwa pelaksanaan penelitian meliputi empat tahap yaitu :

##### **1) Tahap Pra Lapangan**

Tahap ini meliputi kegiatan penentuan focus penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, peninjauan latar penelitian mencakup observasi awal kelengkapan penelitian dan permohonan izin kepada subyek yang diteliti dan pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu dilakukan juga konsultasi dengan dosen pembimbing, penyusunan usulan penelitian, skripsi penelitian baik dalam skala kecil maupun besar.

##### **2) Tahap Lapangan**

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam tahap ini peneliti akan terus mencari data tentang implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMK Al-Mahrusiyah

##### **3) Tahap Analisa Data**

Tahap ini meliputi analisa data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan waka kurikulum, guru PAI dan para instrument penelitian lainnya maupun melalui dokumen yang dikumpulkan selama penelitian. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.

Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang dipergunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar kredibel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

#### 4) Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan kritikan, perbaikan dan saran atau koreksi pembimbing, yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan perbaikan atas semua yang dikatakan atau disarankan dosen pembimbing dengan menyempurnakan hasil penelitian. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian.